

## RINGKASAN

Nur Aminah, "Pengendalian Intern Penjualan dan Penerimaan kas pada PT. Pertamina Unit Pemasaran Minyak Sektor I (UPMS) Medan

(Drs Rasdianto MS, Ak Selaku pembimbing I, Hj Saribulan Tambunan SE Selaku Pembimbing II).

PT.Pertamina UPMS I Medan Bergerak dibidang Jasa layanan umum dan pemilik tenaga kerja yang cukup banyak melihat pentingnya peranan pegawai dan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan sudah sewajarnya pengawasan intern penjualan dan penerimaan kas pada PT. Pertamina UPMS I Medan dilakukan dengan baik.

Struktur yang dipergunakan oleh PT. Pertamina UPMS I Medan adalah bentuk garis dan staf yang dipimpin oleh seorang kepala kantor yang bertanggung jawab melaksanakan kegiatan operasional oleh kepala kantor PT Pertamina UPMS I Medan.

Penilaian terhadap pengawasan intern atau internal control memerlukan pengetahuan tentang prosedur dan metode pencatatan yang dipakai, struktur organisasi yang memisahkan fungsi dan tanggung jawab secara tepat dan peraktek- prektek yang dilakukan oleh pegawai dalam melaksanakan tugas.

Selain itu harus diperhatikan prinsip-prinsip utama dari pengawasan intern berupa penentuan orang-orang yang bertanggung jawab atas suatu pekerjaan, pemisahan tugas kekuasaan yang terbatas pada seorang yang meliputi seluruh tingkat pelaksanaan kegiatan.

Untuk memperkecil resiko kesalahan dalam perusahaan dengan cara memperkecil penyelewengan, pemborosan dan meningkatkan efisiensi pekerjaan dari semua anggota maka dalam hal ini sangat diperlukan suatu pengendalian intern dengan syarat-syarat tertentu yang merupakan unsur-unsur dari pengendalian intern.

Dalam hal ini PT. Pertamina UPMS I Medan telah memperhatikan unsur-unsur suatu pengendalian intern yang memadai agar sistem internal control dapat berjalan dengan baik. Adapun unsur-unsur-pengendalian intern yang baik dimana PT.Pertamina UPMS I Medan sudah mempunyai,

- a. Rencana organisasi, yang pembagian wewenang, pertanggung jawaban dan tugas-tugas diantara anggota organisasi ditetapkan dalam duabagian yang menangani kas yakni bagian keuangan dan bagian akuntansi.
- b. Ramalan dan anggaran kas, taksiran tentang posisi keuangan yang diharapkan, hasil-hasil operasi arus kas yang akan datang untuk satu periode dibuat oleh bagian akuntansi sesuai dengan sistem pelaporan keuangan yang ditetapkan dan laporan yang dibuat dipertanggungjawabkan oleh kepala kantor.

Adapun kesimpulan penulis adalah sebagai berikut :

1. Struktur organisasi perusahaan ini adalah berbentuk garis dan staf. Struktur organisasi tersebut telah disusun menurut prinsip organisasi yang baik dengan menciptakan pembagian dan tugas wewenang pada setiap bagian.
2. PT. Pertamina UPMS I Medan menerima data-data dan setiap depotnya beserta dokumen-dokumen pendukung dilaksanakan oleh bagian keuangan dengan menggunakan sistem aplikasi komputer sebagai alat bantu yang dirancang untuk keperluan keuangan.
3. Dalam melakukan pengawasan kasnya, Pertamina sudah menggunakan sistem yang baik karena langsung melakukan transaksi melalui Bank yang dikontrol dari UPMS I Medan ke pusat yaitu Jakarta setiap harinya agar perusahaan ini tidak terjadi penyelewengan kas.
4. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa pengendalian intern yang diterapkan perusahaan telah memadai dan sempurna, walaupun masih ada hal-hal yang belum diterapkan perusahaan, dan perusahaan berusaha untuk menyempurnakannya.

Adapun saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Agar PT.Pertamina UPMS I Medan tidak mengalami hambatan dalam penerimaan data-data yang berasal dari depot-depot yang dikarenakan keterlambatan pengirimannya, sebaiknya Pertamina UPMS I Medan melakukan suatu upaya dalam hal pemasangan jaringan secara online, agar data-data tersebut dapat diinput secara online.
2. Sebaik nya para karyawan atau pegawai sering diberikan pengarahan agar tidak adanya kesalahan dalam melakukan transaksi penjualan maupun penerimaan kas.
3. Perusahaan harus menetapkan dengan jelas siapa yang harus melaksanakan pencatatan, penerimaan dan pengeluaran kas dan harus dipisahkan secara tepat dan tegas.

